BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan membahas dan menghubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang ada di lapangan. Terkadang apa yang ada di dalam kajian pustaka tidak sama dengan kenyataan yang ada di lapangan maupun sebaliknya sehingga peneliti memberikan penjelasan lebih lanjut antara kajian pustaka yang ada dengan dibuktikan dari kenyataan. Sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran agar SMAN 1 Plosoklaten Kediri kedepannya lebih baik lagi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Adapun pembahasan yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Guru Pendidika Agama Islam di sekolah pada dasarnya melakukan kegiatan pendidikan Islam yaitu sebagai upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dalam mengembangkan pandangan hidup Islami (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islami), sikap hidup Islami, yang dijalani dengan keterampilan dalam hidup sehari-hari.¹

¹ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 165.

Pada hakekatnya guru Pendidikan Agama Islam merupakan komponen yang berperan penting dalam dunia pendidikan, guru agama juga merupakan tokoh yang berwenang secara penuh untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang agama Islam. Guru agama Islam sebagai figur yang mengantar peserta didik mampu mewujudkannya dalam tingkah laku sehari-hari sehingga terciptalah generasi yang berpribadi muslim yang berkarakter.²

Dalam hal ini para guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Plosoklaten Kediri melakukan penekanan disiplin dalam belajar dengan menerapkan kegiatan pembiasaan-pembiasaan berperilaku terpuji dan memberikan sebuah motivasi kepada siswa. Hal ini merupakan suatu cara mendidik siswa agar kelak nanti menjadi siswa yang disiplin, beriman, bertaqwa serta memiliki kepribadian yang terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar adalah dengan melakukan penekanan pada diri siswa melalui kegiatan pembiasaan berperilaku terpuji dan memberikan motivasi terkait pembelajaran yang dimana siswa menjadi lebih rajin dalam belajar. yang diharapkan dari pembiasaan-pembiasaan tersebut siswa mampu mematuhi tata tertib sekolah dengan baik sehingga kedisiplinan akan tertanam pada diri siswa.

² Muhaimin, *Pardigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.75.

Untuk memberikan gambaran tentang tahapan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, sesuai dengan konsep yang telah dibahas diatas, tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah diantaranya yaitu:

1. Dengan Pembiasaan

Anak dibiasakan mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, tertib dan disiplin di sekolah, misalnya berpakaian rapi, keluar masuk kelas hormat kepada guru, sopan kepada guru, harus memberi salam dan lain sebagainya.

2. Dengan Contoh Dan Teladan

Dengan tauladan yang baik atau uswatun hasanah, karena murid akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi guru sebagai panutan murid untuk itu guru harus menjadi contoh yang baik.

3. Dengan Penyadaran

Kewajiban bagi para guru untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang masuk akal atau dapat diterima oleh anak. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

4. Dengan Pengawasan Atau Kontrol

Bahwa kepatuhan anak atau tata tertib mengenal juga naik turun, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap anak. Adanya anak yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan maka perlu adanya pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan.³

Adanya peranan disiplin dalam kehidupan sehari-hari memang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu penanaman disiplin harus benar-benar dilaksanakan dengan baik. Dalam penerapan dan penanaman disiplin harus disesuaikan dengan perkembangan jiwa peserta didik atau pelaku disiplin, karena kita harus menyadari kemampuan kognitifnya peserta didik atau pelaku disiplin.

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, dimulain saat awal pembelajaran dengan menyuruh siswa memasukkan hp kedalam tas masing-masing siswa tersebut fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Selain itu guru juga menanamkan perilaku menghargai orang lain, dari sikap siswa yang memperhatikan guru dikelas siswa tersebut sudah belajar menghargai orang lain. Selain memberikan pembiasaan menghargai orang lain guru juga

³ M. Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1976) hal. 66-67.

menanamkan sikap sopan santun, tata krama yang baik dengan senyum, salam terhadap bapak ibu guru, teman, orang tua maupun masyarakat.

Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda maka dari itu guru terus membimbing siswa agar lebih semangat dalam belajar dan lebih disiplin mematuhi peraturan sekolah.

Dari upaya yang guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan kegiatan pembiasaan disiplin selalu melihat kaidah-kaidah agama dan mempertimbangkan berbagai sisi agar kegiatan yang diupayakan untuk mewujudkan kedisiplinan kedisiplinan terlaksana dengan baik dan tidak sia-sia dengan membawa dampak langsung pada diri siswa.

Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah mewujudkan atau mencetak generasi-generasi yang disiplin, berima, dan bertakwa dari SMAN 1 Plosoklaten Kediri, tidak hanya generasi yang cakap dalam menjalankan hidup sebagai makhluk individu, tapi juga mampu memposisikan diri sebagai makhluk sosial, sehingga kelak nanti pada akhirnya lulus dari SMAN 1 Plosoklaten Kediri bermanfaat dimasyarakat.

2. Hambatan Guru Pendidika Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Sis wa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

a. Latar Belakang Siswa

Di SMAN 1 Plosoklaten Kediri merupaka sekolah yang kategori sekolah umum, siswa di sekolah ini bermacam-macam agama, kondisi lingkungan keluarga, tempat tinggal, karakter anak yang berbeda. Sehingga membuat guru pendidikan agama Islam akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri. Misalnya ada siswa yang belum terbiasa melakukan pembiasaan disiplin, hal ini merupakan penghambat paling berat karena kedisiplinan akan tertanam pada diri siswa apabila siswa terbiasa disiplin. Memang sebuah tantangan yang harus bisa di selesaikan oleh guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan belear siswa dengan harapan menjadikan siswa yang berperilaku terpuji.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang ada pada suatu lembaga sekolah guna menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, sarana dan prasarana berperan penting dalam proses meningkatkan kedisiplinan belajar siswa disekolah. Kurangnya proyektor yang belum ada disebagian

kelas menghambat proses belajar mengajar didalam kelas, misalnya ketika guru harus menampilkan suatu video untuk pembelajaran karena tidak ada proyektor yang terpasang didalam kelas guru harus berinisiatif sendiri agar proses belajar mengajar tidak terganggu. Karena salah satu faktor pendidikan yang yang perlu diperhatikan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa:

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang tidak bergerak maupun yang bergerak sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁴

Tanpa adanya sarana yang memadai sulit untuk meningkatkan kedisiplinan belajar yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu guru pendidikan agama Islam mempunyai inisiatif sendiri dalam hal meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

c. Banyak kegiatan sekolah

Kendala yang sangat terasa oleh guru pendidikan agama Islam yaitu banyaknya waktu yang terbuang karena disekolah sering adanya kegiatan sekolah. Hal ini sangat menghambat dalam upaya guru pendidikan agama Islam meningkatkan kedisiplinan belajar

⁴ Suharsimi Arikunto, Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hal.8-82.

siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri. Progrma yang sudah terencana dengan baik karena ada kegiatan disekolah, dengan demikian harus diundur minggu depan bahkan bisa gagal tidak dilaksanakan lagi.

3. Dampak dari Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar siswa Tahun Pelajaran 2018/201.

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati, dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik peserta didik perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang serta tidak boleh dilakukan. Disiplin perlu dibina pada diri peserta didik agar mereka dengan mudah dapat:

- a) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial secara mendalam dalam dirinya.
- b) Mengerti dengan segera untuk menjalankan apa yang menjadi kewajibannya dan secara langsung mengerti larangan-larangan yang harus ditinggalkan.
- c) Mengerti da dapat membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk

- d) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan dari orang lain.⁵

Dengan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, maka dampak positif dapat terlihat dengan baik. Dalam meningkatkan kedisiplinan harus dilakukan secara berkelanjutan dan terus ditingkatkan agar terbiasa melakukan disiplin dari segala hal mulai dari disiplin berbicara, perbuatan, berpakaian, dan beribadah. Diharapkan semua siswa dapat menerapkan pembiasaan-pembiasaan tersebut ketika di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

Selain itu motivasi dari guru pendidikan agama Islam juga sangat berdampak positif terhadap perkembangan proses belajar siswa. Seperti yang disampaikan Bapak Abdul Malik, beliau menyatakan bahwa:

Selain dengan menekankan pembiasaan berperilaku terpuji guru PAI juga memberikan motivasi/penyadaran terkait kedisiplinan belajar siswa, ketika jam siang anak-anak kurang bersemangat saya memberikan motivasi kepada siswa, motivasi ini berupa cerita pendek tentang keagamaan yang bersifat mendidik motivasi ini kadang berbentuk video atau sebuah gambar dengan memberikan motivasi saya harapkan siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar.⁶

Dampak dari guru pendidikan agama Islam yang memberikan motivasi kepada siswanya, diterima baik oleh siswa sebagian besar siswa sudah menyadari pentingnya disiplin dalam

⁵ Novan Ardy Wiyani, Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.161-162.

⁶ Wawancara dengan Bapak Abdul Malik selaku guru PAI SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019

belajar, oleh sebab itu guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.